

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian**

**ESTETIKA KARYA KRIYA TIMBUL RAHARJO DI RUANG PUBLIK KOTA  
YOGYAKARTA**

**Peneliti :**

**Dr. Alvi Lufiani. NIP. 197404301998022001**

**ANGGOTA**

**Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum**

**NIP 196207291990021001**

**Marsa Elma Darajat**

**NIM 1712040022**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020**

**Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019**

**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020**

**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**

**Nomor: 4012/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : Estetika Karya Kriya Timbul Raharjo Di Ruang Publik Kota Yogyakarta

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Alvi Luviani, S. Sn., MFA  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197404301998022001  
NIDN : 0030047406  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Kriya  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 0857 2991 0300  
Alamat Email : alufiani1@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.  
NIP : 196207291990021001  
Jurusan : Kriya  
Fakultas : FSR

**Anggota Mahasiswa (1)**

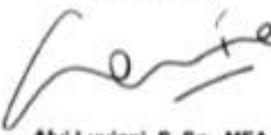
Nama Lengkap : Marsa Elma Darajat  
NIM : 1712040022  
Jurusan : KRIYA SENI  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR



**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum**  
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 23 November 2020  
Ketua Peneliti



**Alvi Luviani, S. Sn., MFA**  
NIP 197404301998022001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Kriya seperti halnya domain seni rupa lainnya dewasa ini mengalami perkembangan dan pergeseran sedemikian rupa, khususnya pada aspek spasial. Karya kriya tidak lagi hanya berada pada ruang domestik, namun juga merambah ruang publik, seperti yang ditunjukkan pada karya kriyawan Timbul Raharjo. Hal ini tentu saja memberikan pengaruh pada dinamika kriya khususnya di Kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui aspek-aspek estetika karya Timbul Raharjo di ruang publik kota Yogyakarta, khususnya pada konteks intra estetik. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana karya tersebut berkontribusi pada sisi intra dan ekstra estetik kota Yogyakarta. Metode penelitian yang diterapkan adalah interdisiplin yaitu estetik etnografi. Luaran yang ditargetkan adalah publikasi pada jurnal terakreditasi, prosiding konferensi internasional dan kekayaan intelektual (buku ajar).

## **PRAKATA**

Peneliti bersama tim mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas ridlonya sehingga penelitian ini telah sampai pada tahap laporan akhir dengan lancar dan sesuai rencana. Penelitian yang berjudul Estetika Karya Kriya Timbul Raharjo di Ruang Publik Kota Yogyakarta ini dapat terlaksana dengan dana dari DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020. Tim peneliti juga menghaturkan terima kasih pada narasumber utama, Dr. Timbul Raharjo serta narasumber pendukung lainnya. Penelitian ini memfokuskan pada eksistensi karya kriya di ruang publik kota Yogyakarta, yang merupakan sebuah fenomena baru. Dikatakan baru karena selama ini ruang publik senantiasa diokupasi oleh genre seni rupa murni, khususnya patung. Oleh karena itu perlu untuk membahas tentang fenomena perkembangan dan ekspansi yang telah terjadi di ranah kriya. Lebih menarik lagi karena hal ini terjadi di Yogyakarta sebagai kota seni dan budaya. Selain itu kota ini juga dikenal memiliki tradisi kriya yang amat kuat. Realitanya, kajian kritis mengenai pergeseran kriya terutama terkait dengan sisi penempatan di ruang publik belum pernah ada, meskipun hal itu tengah berlangsung. Untuk itu segala perubahan maupun pergeseran yang terjadi pada kriya menarik untuk diteliti sebagai wacana kritis yang patut ditindaklanjuti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, karenanya segala sumbang saran terkait penelitian amat diharapkan. Hal ini semata demi hasil yang lebih baik. Penelitian ini juga sebagai pengingat bahwa peran seni perguruan tinggi amat dibutuhkan sesuai dengan kapasitasnya. Perguruan tinggi bukanlah menara gading yang terasing dengan lingkungan sekitarnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pihak terkait penentu kebijakan ruang publik di Yogyakarta serta masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, November 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I.    Pendahuluan.....	1
BAB II.   Tinjauan Pustaka .....	3
BAB III.  Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
III.1 Tujuan Penelitian.....	5
III.2 Manfaat Penelitian.....	5
BAB IV   Metode Penelitian.....	6
BAB V    Hasil Luaran yang Dicapai.....	10
V.1 Progress Kemajuan Penelitian.....	10
V.2 Hasil Luaran yang Telah Dicapai .....	12
Bab VI   Kesimpulan ... ..	13
Kesimpulan Penelitian.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN .....	23
LAMPIRAN A : Draft Artikel Ilmiah .....	24
LAMPIRAN B : Bukti Submitted Paper (Jurnal Corak) .....	28
LAMPIRAN C : Paper Accepted pada DANCOC 2020 (Design, Art and Cultural Studies Internasional Conference) UNM 2020 .....	29
LAMPIRAN D : SPTB 100% .....	30
LAMPIRAN E : Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	31
LAMPIRAN F : Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% .....	33

## DAFTAR TABEL

- V.1. Tabel data visual karya kriya Timbul Raharjo di Ruang Publik Yogyakarta..
- V.2. Tabel data wawancara

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Draft Artikel Ilmiah .....	24
LAMPIRAN B : Bukti Submitted Paper (Jurnal Corak) .....	28
LAMPIRAN C : Paper Accepted pada DANCOC 2020 (Design, Art and Cultural Studies Internasional Conference) UNM 2020 .....	29
LAMPIRAN D : SPTB 100% .....	30
LAMPIRAN E : Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% .....	31
LAMPIRAN F : Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% .....	33

## BAB I. PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi di ranah seni rupa pada dewasa ini sudah sedemikian tak terbendung, dan hal itu juga terjadi pada domain kriya. Kriya yang selama ini dipahami sebagai bagian seni rupa dengan produk yang terbatas dalam arti berukuran kecil, bersifat domestik dan diproduksi massa sudah bertransformasi dan beradaptasi selaju perkembangan zaman. Salah satu contohnya adalah karya-karya kriya yang ada di ruang publik kota Yogyakarta. Jamak dipahami bahwa karya ruang publik selama ini didominasi oleh karya dari seni patung atau bahkan instalasi. Saat ini situasi tersebut sudah tidak berlaku lagi. Karya-karya bergenre kriyapun menggeser dominasi tersebut dan berekspansi dari yang mulanya mendiami ruang domestik menjadi ke ruang publik.

Terkait dengan penempatan karya kriya di luar ruang, khususnya ruang publik, diperlukan pemahaman yang holistik karena ruang publik menyimpan berbagai fakta yang terkait dengan banyak pihak. Khususnya di Yogyakarta yang berimej kota seni dan budaya, keberadaan ruang publik yang memadai sekaligus memanusikan wajah kota beserta warganya adalah sebuah keniscayaan. Ruang publik dapat juga dibaca sebagai ruang urban.

Fenomena adanya kebutuhan akan karya seni di ruang publik kota Yogyakarta dan kemungkinan yang luas bagi kriya untuk terus bergerak, membuka keran potensi alternatif bagi Yogyakarta untuk mengembangkan karya kriya yang berbasis ruang publik. Hal ini menarik sekaligus menantang. Alasannya nafas kriya sudah sedemikian menyatu dengan jiwa kota. Pada kriyalah nilai-nilai tradisi dari Yogyakarta yang kuat dapat terepresentasikan dengan baik. Di sisi lain, kota Yogyakarta yang berkembang menjadi dinamis diharapkan tidak akan melupakan akar tradisi tersebut sebagai upaya preservasi budaya dan identitas kota.

Salah satu kriyawan yang karyanya ada dan eksis di ruang publik kota Yogyakarta adalah Timbul Raharjo. Nama Timbul Raharjo sudah tidak asing dan sedemikian lekat di telinga warga Yogyakarta, khususnya yang berkecimpung di dunia seni rupa atau kriya. Selain sebagai seorang akademisi yaitu pengajar di ISI Yogyakarta, Timbul juga dikenal sebagai seorang pengusaha keramik, pebisnis ekspor sektor industri kreatif dan tentu saja seorang kriyawan handal. Pengalaman serta pergaulannya yang luas menjadikan karya yang diciptakannya tidak hanya *up to date* namun juga sarat makna dan estetika. Timbul adalah seorang pionir ketika kita membicarakan tentang pergerakan dan pergeseran yang terjadi di dunia kriya.

Pasalnya, selama ini belum ada seorang kriyawan yang merambah seni publik sebagai venue display karya kriya. Timbul menginisiasi dengan mengisi ruang publik strategis di Yogyakarta. Hal ini merupakan sebuah terobosan fenomenal mengingat kuatnya dominasi pematung dalam mengokupasi ruang publik. Begitu juga dengan kenyataan bahwa masyarakat awam hanya memiliki pemahaman terbatas terkait kriya, sehingga apa yang dilakukan oleh Timbul Raharjo patut diapresiasi dan menjadi titik tolak ekspansi kriya, khususnya di ruang publik Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini, permasalahan yang mengemuka adalah:

1. Aspek-aspek estetika apa saja yang terdapat pada karya kriya ciptaan Timbul Raharjo di ruang publik Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana objek kriya di ruang publik karya Timbul Raharjo memberikan kontribusi pada aspek intra dan ekstra estetika Kota Yogyakarta?

Mengingat kajian kritis mengenai hal tersebut di atas belum pernah dilakukan, maka penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya membangun wacana terkini pada ranah seni kriya.